



Survei Gambaran Pembelajaran Daring di Lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih

Tery Wanena¹, Friska Sari Gracia Sinaga¹, Tri Setyo Guntoro², Lorensius Palit¹, Yos Wandik¹, Evi Sinaga¹, Rodhi Rusdianto Hidayat¹, Miftah Fariz Prima Putra¹, Rachtria Puspa Nanda³, Anum Wahyu Utomo²

¹Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

³SD YPKP 1 Sentani, Jayapura, Indonesia

Article History | **Received:** 16 June 2020 | **Accepted:** 4 July 2020 | **Published:** 31 December 2022

Kata kunci:

Pembelajaran daring;
Mahasiswa olahraga; Dosen olahraga

Abstrak

Studi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran pembelajaran daring di Lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan dari perspektif mahasiswa dan dosen. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian diambil secara *accidental sampling* pada mahasiswa Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan didapat 73 mahasiswa, sedangkan untuk sampel dosen didapat 9 dosen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner persepsi mahasiswa dan dosen terkait pembelajaran daring. Pengambilan data dilakukan secara *offline* dan *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pembelajaran daring, dosen membuat RPS dengan merubah pendekatan cenderung berbantuan teknologi. Sebagian dosen menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran dan yang lain menggunakan media *power point*. Dalam pembelajaran daring, mahasiswa cenderung merasa puas karena ada fleksibilitas waktu (72,5%), interaksi berjalan baik (80,8%), pendekatan pembelajaran yang digunakan dosen dipersepsikan menarik oleh mahasiswa (69,2%). Sungguh pun demikian, terdapat kendala yang kerap dihadapi dalam pembelajaran daring yaitu signal yang kerap tidak stabil sehingga mengganggu perkuliahan online.

Survey of Online Learning in the Faculty of Sports Sciences, Cenderawasih University

Keywords:

Online learning;
Sports students;
Sports lecturers

Abstract

This study was carried out with the aim of obtaining a picture of online learning in the Faculty of Sports Science from the perspective of students and lecturers. This type of research is quantitative descriptive research. The research sample was taken by accidental sampling from Sports Science students at the Faculty of Sports Science and obtained 73 students, while for the lecturer sample there were 9 lecturers. The research instrument used was a questionnaire on student and lecturer perceptions regarding online learning. Data collection was carried out offline and online. The research results show that during online learning, lecturers create RPS by changing their approach, which tends to be assisted by technology. Some lecturers use learning media in the form of learning videos and others use power point media. In online learning, students tend to feel satisfied because there is time flexibility (72.5%), interactions go well (80.8%), the learning approach used by lecturers is perceived as interesting by students (69.2%). However, there are obstacles that are often faced in online learning, namely signals that are often unstable, thus disrupting online lectures.

Corresponding author: Tery Wanena. Email: twanena1@gmail.com

How to cite: Wanena, T., Sinaga, F. S. G., Guntoro, T. S., Palit, L., Wandik, Y., Putra, M. F.

P., Sinaga, E., Hidayat, R. R., Nanda, R. P., Utomo, A. W. (2022). Survei Gambaran Pembelajaran Daring di Lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih. *Jurnal Olahraga Papua*, 4(2), 87-93. <https://doi.10.31957/jop.v4i2.27005>

PENDAHULUAN

Pembelajaran online telah menjadi metode pendidikan yang populer sebagai respon terhadap pandemi Covid-19. Baik institusi pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi telah melakukan pembelajaran jarak jauh, dengan kelas diadakan sesuai dengan aturan yang mencegah interaksi fisik antara siswa atau antara siswa dan guru. Hal tersebut didukung oleh kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang penyelenggaraan pendidikan pada masa darurat Covid-19 dan surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 di lembaga pendidikan. Universitas Cenderawasih yang merupakan bagian dari sistem pendidikan telah menerapkan pembelajaran daring bagi seluruh mahasiswanya sejak tahun akademik 2020. Hal ini dikarenakan teknologi digital memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran melalui jaringan, atau dengan kata lain melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing, meskipun berada di lokasi yang berbeda. Metode pembelajaran daring antara lain penggunaan Google Classroom, Zoom meeting, video conference, dan didukung dengan penggunaan grup WhatsApp untuk memudahkan pemantauan dan pendampingan. Google Classroom dan Zoom meeting adalah platform populer yang digunakan di perguruan tinggi untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran daring di perguruan tinggi sebenarnya sudah ada sebelum pandemi, namun dengan merebaknya telah menjadi sebuah inovasi dalam dunia pendidikan yang melibatkan peran teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran. Dampak positif pembelajaran daring adalah tersedianya akses belajar bagi semua, baik guru maupun siswa, sehingga permasalahan yang menuntut pembelajaran di kelas dapat teratasi. Meskipun telah banyak ditemukan dampak positif dari pembelajaran online, namun perlu diingat bahwa teknologi tidak dapat serta merta menggantikan peran guru di dalam kelas. Hal ini didukung oleh penelitian [Pilkington \(2018\)](#) yang menyatakan bahwa tidak semua kegiatan pembelajaran dapat dialihkan ke pembelajaran daring. Khusus untuk mata pelajaran praktik, guru sebagai pendidik dan fasilitator di perguruan tinggi harus memiliki tingkat penguasaan teknologi digital yang tinggi sehingga tujuan pembelajaran daring adalah untuk memfasilitasi dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Pelaksanaan pembelajaran daring hendaknya tidak mengurangi esensi pembelajaran seperti sebelum pandemi ([Chaeruman, 2020](#)).

Pembelajaran online atau E-learning mengacu pada proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penggunaan teknologi berbasis internet ([Wulandari et al., 2022](#)). Ini dapat digunakan untuk melengkapi atau meningkatkan metode pembelajaran tradisional dan memungkinkan individu untuk belajar dengan kecepatan dan tempat mereka sendiri, dengan manfaat tambahan alat bantu visual. E-learning dapat digunakan baik di ruang kelas fisik maupun di ruang kelas virtual, di mana semua aktivitas dilakukan secara online dan interaksi tatap muka diminimalkan. Menurut studi, e-learning menawarkan sejumlah manfaat bagi siswa, seperti fleksibilitas, kemampuan mengakses materi pembelajaran kapan saja, dan kemampuan berkomunikasi dengan instruktur kapan saja ([Basar et al., 2021](#)). Ini juga dapat membantu instruktur, karena menawarkan berbagai alat untuk membantu merancang dan menyampaikan konten online yang efektif. E-learning telah menjadi bagian penting dari pendidikan karena menyediakan sarana pembelajaran yang hemat biaya, fleksibel dan dapat diakses oleh siswa. Kesimpulannya, e-learning memiliki banyak keunggulan dibandingkan

metode pembelajaran tradisional dan terus menjadi bidang yang berkembang pesat dengan teknologi baru dan lebih baik yang dikembangkan setiap hari (Dhawan, 2020).

Sungguhpun pembelajaran daring telah banyak dijalankan, namun belum banyak studi yang berusaha mengkaji bagaimana gambaran perkuliahan daring di lingkungan fakultas keolahragaan dilihat dari perspektif mahasiswa dan dosen. Oleh karena itu, studi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran pembelajaran daring di Lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan dari perspektif mahasiswa dan dosen.

METODE

Jenis penelitian

Guna mencapai tujuan penelitian tersebut maka jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dipilih karena ini sesuai dengan tujuan studi ini yang menggambarkan perkuliahan daring di lingkungan FIK UNCEN.

Partisipan

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *accidental sampling* pada mahasiswa Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan didapat 73 mahasiswa yang berpartisipasi dalam studi ini. Selain itu, untuk sampel dosen, terdapat 9 dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam studi ini mengadopsi dua instrumen terkait kepuasan pembelajaran daring, yaitu General Satisfaction Scale (GSS) versi Indonesia (Putra, 2022b) untuk mahasiswa dan Online Faculty Satisfaction Survey (OFSS) versi Indonesia untuk dosen (Putra, 2022a). GSS terdiri dari lima item pernyataan dengan empat alternatif jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. GSS versi Indonesia memiliki nilai rentang factor loading 0,55-0,88. Untuk OFSS terdiri dari dua puluh tiga item pernyataan dengan empat alternatif jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. OFSS versi Indonesia memiliki nilai validitas 0,31-0,74. Selain kuesioner, studi ini juga menggunakan observasi sebagai alat pengumpul data agar data yang didapat lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Prosedur

Prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian antara lain (1) disusun rancangan penelitian agar apa dan bagaimana studi ini dilakukan menjadi ilmiah, terukur dan akuntabel, (2) meminta izin pada instansi yang terkait untuk dilakukan peneliti dengan subjek penelitian mahasiswa dan dosen, (3) memberikan pembekalan pada mahasiswa yang dilibatkan untuk membantu dalam pengambilan data di lapangan, (4) bersama dengan mahasiswa melakukan pengambilan data di lapangan, (5) mengadministrasikan hasil jawaban responden untuk kemudian diolah datanya, dan (8) membuat laporan dan/atau artikel penelitian.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif seperti nilai rata-rata. Standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan persentase. Analisis dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perspektif dosen

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dan observasi terlihat dosen dalam pembelajaran daring melakukan perencanaan pembelajaran daring agar proses belajar menjadi lebih

terarah. Perencanaan pembelajaran daring dilakukan dengan mempersiapkan RPS daring, membuat media pembelajaran yang sesuai materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses perkuliahan. Secara tema, berikut adalah hasil yang diperoleh dari perspektif dosen.

1) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran daring (RPS Daring)

Berdasarkan hasil temuan observasi peneliti temukan terlihat dosen sudah membuat RPS daring yang digunakan untuk mengajar. Dosen membuat RPS daring dengan melihat di Internet dengan berbagai sumber dan berdiskusi dengan dosen lain, RPS daring yang dibuat atau yang digunakan dosen terdiri dari pembukaan atau pendahuluan, kegiatan intidan penutup. Penulis melakukan wawancara dosen terkait RPS yang digunakan saat pembelajaran daring untuk menggali informasi lebih dalam mengenai data yang telah diperoleh.

Selama pembelajaran dilakukan secara daring, dosen selalu membuat RPS daring satu lembar setiap materi pertemuan. Dosen membuat RPS daring dengan pedoman untuk mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan sistematis. Sebagai dosen yang profesional maka dosen harus melaksanakan kewajibannya dengan membuat perencanaan pembelajaran dengan baik, karena itu sangat penting sehingga proses pembelajaran akan lebih terarah dan dapat berjalan dengan baik.

2) Mempersiapkan media pembelajaran

Perencanaan pembelajaran selanjutnya yaitu membuat media pembelajaran, dari hasil observasi dosen terlihat sudah mempersiapkan dan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran. Video pembelajaran dibuat berdasarkan materi yang akan dipelajari, namun jika dosen tidak membuat video pembelajaran, maka dosen tetap akan mencari video pembelajaran di youtube yang sesuai materi yang akan di paparkan kepada mahasiswa.

3) Mempersiapkan bahan ajar

Perencanaan pembelajaran selanjutnya yaitu mempersiapkan bahan ajar berupa video pembelajaran yang telah dibuat atau di download dari youtube dan mempersiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan membaca buku dan mempelajari video yang sudah dibagikan ke mahasiswa, agar ini dilakukan agar saat proses pembelajaran berlangsung dosen dapat menguasai semua materi perkuliahan.

Perspektif Mahasiswa

Hasil tanggapan mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih, terkait perkuliahan daring menunjukkan bahwa 58% mahasiswa mempersepsikan kurikulum pembelajaran daring relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Terkait fleksibilitas penjadwalan waktu belajar, mahasiswa sangat puas (72,5%).

Berkaitan dengan pendekatan yang digunakan, sebanyak 69,2% mahasiswa cukup puas dengan pendekatan perkuliahan yang dilakukan. Mahasiswa berpendapat teknik pembelajaran yang digunakan oleh dosen cukup kreatif. Terkait interaksi, hasil penelitian menunjukkan bahwa 80,8% mahasiswa sangat puas dengan interaksi yang dilakukan dalam pembelajaran daring. Hal ini terjadi karena dosen memberikan waktu pada mahasiswa untuk dapat berpendapat atau bertanya dalam proses perkuliahan sehingga mahasiswa tidak hanya mendngarkan kuliah namun juga dapat aktif berpendapat.

Untuk dimensi terkait teknologi, hasil penelitian meunjukkan bahwa 75% mahasiswa puas dengan perkuliahan yang dilakukan dengan menggunakan atau memanfaatkan

teknologi. Berkaitan dengan pengaturan jalannya perkuliahan dan efektifitas perkuliahan daring, sebanyak 68,5% mahasiswa cukup puas dalam pembelajaran daring. Sungguhpun rata-rata mahasiswa puas dengan perkuliahan daring, namun mahasiswa juga mengungkapkan ada kendala terkait dengan jaringan yang tidak stabil. Ketika jaringan turun, maka perkuliahan daring menjadi terganggu.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran pembelajaran daring di Lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan dari perspektif mahasiswa dan dosen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pembelajaran daring, dosen membuat RPS dengan merubah pendekatan cenderung berbantuan teknologi. Sebagian dosen menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran dan yang lain menggunakan media power point. Dalam pembelajaran daring, mahasiswa cenderung merasa puas karena ada fleksibilitas waktu (72,5%), interaksi berjalan baik (80,8%), pendekatan pembelajaran yang digunakan dosen dipersepsikan menarik oleh mahasiswa (69,2%). Sungguh pun demikian, terdapat kendala yang kerap dihadapi dalam pembelajaran daring yaitu signal yang kerap tidak stabil sehingga mengganggu perkuliahan online.

Penggunaan teknologi di masa pandemi Covid-19 membuat mahasiswa semakin menjadi terbiasa dengan teknologi yang digunakan dalam proses suatu pembelajaran karena intensitas yang tinggi jika dibandingkan ketika proses pembelajaran tatap muka. Penggunaan teknologi menjadi suatu kebutuhan yang penting dalam berbagai aspek kehidupan (Munawar et al., 2021). Penggunaan teknologi yang meningkat di masa pandemic Covid-19 dapat juga meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi. Selain itu, penggunaan teknologi juga memudahkan seseorang terlebih khusus mahasiswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Teknologi merupakan suatu solusi dan faktor penting dalam melakukan suatu proses pembelajaran pada masa pandemic Covid-19. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih pada saat ini memudahkan terlaksananya pendidikan (Latip, 2021; Aisa & Lisvita, 2020).

Salah satu masalah yang ditemui dalam penelitian ini adalah koneksi internet yang tidak stabil. Temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya tentang munculnya gangguan saat pembelajaran daring dikarenakan sinyal kurang stabil (Rusdiana & Nugroho, 2020). Jaringan atau sinyal yang baik ketika proses pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (Salsabila et al., 2021). Temuan ini juga menguatkan penelitian sebelumnya yakni pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja (Chaeruman, 2020). Dengan adanya teknologi yang berkembang pesat pada saat ini mampu dijadikan sebagai penunjang proses suatu pembelajaran dengan jarak jauh (Latip, 2021; Wahyono et al., 2020).

Sungguhpun peneliti sudah berusaha mengungkap dan menggambarkan pembelajaran daring di lingkungan FIK UNCEN secara mendalam, namun peneliti menilai terdapat beberapa kelemahan dalam studi ini. Pertama, studi ini hanya berusaha menggambarkan kondisi pembelajaran daring di lingkungan fakultas olahraga namun tidak mengaitkan dengan variabel lainnya seperti prestasi belajar mahasiswa dan aspek lainnya. Sisi lain, variabel lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran daring juga penting dan menarik untuk diungkap. Misal, lokus kendali (Putra et al., 2021), motivasi (Putra, 2020), gaya belajar dan konsep diri (Putra, 2017a) serta variabel lainnya yang relevan. Kedua, instrumen yang digunakan hanya kuesioner dan observasi. Sungguhpun kedua instrumen tersebut dapat mengungkap konstruk yang dikaji dalam studi, namun apabila menggunakan tambahan instrumen lain, misal, wawancara maka data yang didapat akan menjadi lebih mendalam dan komprehensif. Berdasarkan keterbatasan tersebut maka artikel ini memberikan saran untuk studi di masa mendatang antara lain: tambahkan variabel yang diselidiki sehingga akan dapat

digali lebih banyak informasi yang lebih komprehensif terkait pemberlajaran daring. Gunakan metode yang lebih kompleks, misal, dengan menggunakan *mixed method* (Putra, 2017a; Putra, 2017b). Metode ini diyakini sebagai metode yang lebih mumpuni untuk menjawab kekurangan yang ada dalam metode tunggal (Östlund et al., 2011; Jones, 1997; Schrauf, 2017) karena dilakukan kombinasi dari dua pendekatan penelitian secara bersamaan atau bergantian (Haynes-Brown, 2023; Johnson & Onwuegbuzie, 2007).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran daring, dosen membuat RPS dengan merubah pendekatan cenderung berbantuan teknologi. Sebagian dosen menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran dan yang lain menggunakan media power point. Dalam pembelajaran daring, mahasiswa cenderung merasa puas karena ada fleksibilitas waktu (72,5%), interaksi berjalan baik (80,8%), pendekatan pembelajaran yang digunakan dosen dipersepsikan menarik oleh mahasiswa (69,2%). Sungguh pun demikian, terdapat kendala yang kerap dihadapi dalam pembelajaran daring yaitu signal yang kerap tidak stabil sehingga mengganggu perkuliahan online.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, A., & Lisvita, L. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *JoEMS (Journal of Education and Management)*, 3(4), 47–50. <http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/308>
- Basar, Z. M., Mansor, A. N., Jamaludin, K. A., & Alias, B. S. (2021). The Effectiveness and Challenges of Online Learning for Secondary School Students - A Case Study. *Asian Journal of University Education*, 17(3), 119–129. <https://doi.org/10.24191/ajue.v17i3.14514>
- Chaeruman, U. A. (2020). New learning space and its implications toward teaching and learning in the era of new normal. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 142–153.
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Haynes-Brown, T. K. (2023). Using Theoretical Models in Mixed Methods Research: An Example from an Explanatory Sequential Mixed Methods Study Exploring Teachers' Beliefs and Use of Technology. *Journal of Mixed Methods Research*, 17(3), 243–263. <https://doi.org/10.1177/15586898221094970>
- Johnson, R. B., & Onwuegbuzie, A. J. (2007). Toward a Definition of Mixed Methods Research. *Journal of Mixed Methods Research*, 1(2), 112–133. <https://doi.org/10.1177/1558689806298224>
- Jones, I. (1997). Mixing Qualitative and Quantitative Methods in Sports Fan Research. *The Qualitative Report*, 3(4), 1–8. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/1997.2014>
- Latip, A. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.176>
- Munawar, Z., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Putri, N. I. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Tematik*, 8(2), 160–175. <https://doi.org/10.38204/tematik.v8i2.689>
- Östlund, U., Kidd, L., Wengström, Y., & Rowa-Dewar, N. (2011). Combining qualitative and quantitative research within mixed method research designs: A methodological review. *International Journal of Nursing Studies*, 48(3), 369–383. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2010.10.005>

- Pilkington, O. A. (2018). Active Learning for an Online Composition Classroom: Blogging As an Enhancement of Online Curriculum. *Journal of Educational Technology Systems*, 47(2), 213–226. <https://doi.org/10.1177/0047239518788278>
- Putra, M. F. P. (2017a). Gaya Belajar, Motivasi Berprestasi, Locus of Control Dan Academic Self-Concept Mahasiswa Fik Uncen. *Journal of Sport Science and Education*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.26740/jossae.v1n1.p1-7>
- Putra, M. F. P. (2017b). Mixed Methods: Pengantar dalam penelitian olahraga. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 3(1), 11–28. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i1.682
- Putra, M. F. P. (2020). Bagaimana Motivasi Olahraga Mahasiswa di Papua? *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 51–60. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i1.24415>
- Putra, M. F. P. (2022a). Adaptasi dan Validasi Online Faculty Satisfaction Survey (OFSS) Versi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 437–444. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.499>
- Putra, M. F. P. (2022b). Validasi Alat Ukur Kepuasan Pembelajaran Online: General Satisfaction Scale (GSS). *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 582–591. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.45782>
- Putra, M. F. P. (2017c). Mengkombinasikan metode: suatu alternatif penelitian dalam ilmu keolahragaan. *Seminar Nasional Olahraga LPTK VIII Mewujudkan Insan Olahraga Yang Inovatif & Berkarakter Dalam Pencapaian Prestasi Olahraga Di Asia*, 554–562.
- Putra, M. F. P., Degeng, I. N. S., & Dwiyoogo, W. D. (2021). Orientasi lokus kendali mahasiswa olahraga. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(3), 225–236. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i3.11490>
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). Respon pada pembelajaran daring bagi mahasiswa mata kuliah pengantar hukum Indonesia. *Integralistik*, 31(1), 1–12.
- Salsabila, S., Syarif, V. A., Rahmah, Z. M., & Nagari, P. M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Mental Healthy Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 9(2), 201–208. <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i2.35667>
- Schrauf, R. (2017). Mixed Methods Designs for Making Cross-Cultural Comparisons. *Journal of Mixed Methods Research*, 12(4), 477–494. <https://doi.org/10.1177/1558689817743109>
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2(3), 139–142. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v2i3.10158>
- Wulandari, I. G. A. A., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Evaluation of Online Learning During the Covid 19 Pandemic. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(1), 95–105. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i1.42113>